

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia akan memasuki era *Asean Free Trade Area* di tahun 2015. Adanya AFTA akan membuat para akuntan dituntut untuk dapat memberikan kontribusi di bidang ekonomi yang besar bagi negara. Adanya era AFTA (*Asean Free Trade Areas*) di tahun 2015 juga akan menambah daftar kerja para akuntan dalam mempersiapkan diri agar tidak tertinggal dengan negara ASEAN yang lainnya. AFTA merupakan istilah perdagangan dimana negara anggotanya diberi kebebasan dalam menjual produk ke negara sesama anggota dengan tidak membebankan tarif bea masuk. Oleh karena itu, perusahaan di negara lain dapat dengan mudah menjual produk mereka ke Indonesia. Jika dibandingkan dengan negara- negara lain maka dapat dibilang bahwa Indonesia masih kalah dari negara lain seperti Singapura, Malaysia dan Filipina dalam hal jumlah akuntan. Para akuntan dapat memberikan kontribusi bagi negara dengan senantiasa mempersiapkan diri dalam hal keilmuan agar pada saat AFTA dimulai para akuntan telah siap berkompetisi dengan akuntan negara lain.

Indonesia memiliki banyak sekolah tinggi ilmu ekonomi ataupun universitas- universitas yang menaungi jurusan akuntansi. Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang paling banyak diminati oleh lulusan sekolah menengah atas di Indonesia. Menurut *American Institut of Certified Public Account (AICPA)* Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan

menurut cara yang berarti dan dinyatakan dalam nilai mata uang dari segala transaksi atau kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya bersifat finansial dan hasilnya dapat ditafsirkan. Sebagai penerus di masa yang akan datang, mahasiswa akuntansi senantiasa dituntut untuk menjadi pribadi profesional di bidangnya. Salah satu faktor utama dalam menciptakan generasi- generasi akuntan yang mampu bersaing di dunia kerja adalah adanya seorang akuntan pendidik yang profesional.

Akuntan pendidik merupakan profesi akuntan yang memberikan jasa berupa pelayanan pendidikan akuntansi kepada masyarakat melalui lembaga- lembaga pelayanan yang ada, yang berguna untuk melahirkan akuntan-akuntan yang terampil dan profesional. Akuntan pendidik yang ada di perguruan tinggi adalah dosen. Seorang dosen yang handal dan kompeten dalam mendidik mahasiswanya merupakan dosen yang banyak dicari oleh perguruan tinggi. Dosen yang handal adalah dosen yang dalam memberikan ilmu atau pendidikan kepada mahasiswa, tidak pernah mengeluh dan senantiasa membimbing mahasiswa dalam kondisi apapun, sedangkan dosen yang kompeten merupakan dosen yang memiliki kemampuan dalam menyampaikan ilmunya kepada para mahasiswa secara baik. Kedua hal tersebut dapat diartikan menjadi satu sikap yaitu profesional. Menurut RUU guru dan Dosen, pengertian kata professional pada pasal 1 ayat 5 adalah “pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupannya yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu, serta memerlukan pendidikan profesi.”

Nurchayati (2012) menjelaskan bahwa Profesionalisme dosen akuntansi dirasakan banyak pihak, baik mahasiswa maupun pihak Perguruan Tinggi. Dengan adanya dosen yang profesional, sebuah perguruan tinggi dapat memperoleh akreditasi yang baik. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme sangat dibutuhkan demi terwujudnya output mahasiswa yang dapat berkontribusi bagi negara. Selain itu, dengan adanya dosen yang profesional diharapkan mampu meningkatkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Machfoedz (1999) dalam Nurchayati (2012) mengidentifikasikan profesionalisme sebagai penguasaan di bidang pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan karakteristik (*Ethics*).

Penelitian yang meneliti tentang profesionalisme akuntan pendidik terbilang belum banyak dilakukan. Khususnya penelitian yang membandingkan persepsi mahasiswa akuntansi berdasarkan *gender* yang ada di dua kampus yang berbeda, dimana dua kampus tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dari segi nilai akreditasi untuk jurusan akuntansi. Semakin banyak perguruan tinggi yang membuka jurusan akuntansi, semakin besar pula peluang bagi akuntan pendidik. Namun, pertanyaannya adalah apakah semua akuntan pendidik yang dimiliki oleh perguruan tinggi tersebut merupakan akuntan pendidik yang profesional?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut tentunya dibutuhkan suatu penelitian yang mengungkap hal tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini ingin meneliti perbandingan persepsi mahasiswa akuntansi tentang profesionalisme akuntan pendidik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa Akuntansi di perguruan tinggi A dan B tentang profesionalisme akuntan pendidik?
2. Apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi berdasarkan gender di perguruan tinggi A dan B tentang profesionalisme akuntan pendidik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi A dan B tentang profesionalisme akuntan pendidik.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi berdasarkan gender di perguruan tinggi A dan B tentang profesionalisme akuntan pendidik

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi tentang profesionalisme akuntan pendidik.

2. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas lagi.
3. Bagi STIE Perbanas Surabaya, penelitian ini dapat dijadikan tambahan koleksi penelitian ilmiah dan evaluasi bagi akuntan pendidik.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, dijelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan Skripsi.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab dua, peneliti menjelaskan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis atas penelitian ini.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Dalam bab tiga, peneliti menjelaskan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran variabel, Instrumen Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, serta Teknik Analisis Data pada penelitian ini.

#### BAB IV            GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian dan analisis dari hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif, analisis statistik dan pembahasan

#### BAB V            PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian dan saran.

